

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN TAHUN
2018-2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Verseveranda Nadia Diaz Divana

18.21.0029

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN TAHUN
2018-2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Verseveranda Nadia Diaz Divana

18.21.0029

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Verseveranda Nadia Diaz Divana
NIM : 18.21.0029
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2018-2020

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 18 April 2022

Pembimbing



Nur Kholis, S.E., M.Sc.

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Verseveranda Nadia Diaz Divana
NIM : 18.21.0029
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2018-2020

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada hari : Jumat
Tanggal : 8 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis S.E., M.Sc.

Anggota : Eko Triyanto S.E., M.M.

Fanda Tangan


Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS
LABA STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERBANKAN TAHUN 2018-2020**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 4 april 2022

Yang memberi pernyataan



Verseveranda Nadia Diaz Divana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan. – Ali bin Abi Thalib

Aku akan berusaha sekuat tenaga demi diriku sendiri. Karena hanya aku yang tahu usahaku. – Na Hee Do

Don't give up! Your struggle makes you better.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah ta'ala yang telah memberikan petunjuk dan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Mama dan Papa yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral maupun material.
3. Dosen-dosen STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya hingga sampai di tahap ini.
4. Teman-temanku yang sudah menemani dan membantu selama 4 tahun ini dan sebagai support system terbaik disaat saya merasa kurang percaya diri dan terima kasih selalu menemani dalam proses pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN TAHUN 2018-2020” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam penulisan ini, penulis mendapat bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan ketulusan hati penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kaprodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Segenap staf pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Papa dan Mama yang sudah memberikan dukungan moril dan materiil hingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Teman – teman yang telah memberikan dukungan, dorongan, masukan serta motivasi bagi penulis hingga sampai pada tahap ini.
7. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu hingga tugas akhir ini selesai.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran dari para pembaca sangat diharapkan. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 4 April 2022

Penulis,

Verseveranda Nadia Diaz Divana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Penulis	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori yang Relevan	8
1. Teori Keagenan	8
2. Kualitas Laba.....	9
a. Pengertian Kualitas Laba.....	9
b. Manfaat Kualitas Laba	10

c. Pengukuran Kualitas Laba	11
3. Struktur Modal	11
a. Pengertian Struktur Modal.....	11
b. Fungsi Struktur Modal	13
4. Ukuran Perusahaan	14
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	14
b. Jenis Ukuran Perusahaan.....	14
5. Likuiditas	15
a. Pengertian Likuiditas.....	15
b. Manfaat dan Fungsi Likuiditas	16
6. Profitabilitas	17
a. Pengertian Profitabilitas	17
b. Manfaat Profitabilitas	18
c. Kekurangan Rasio Profitabilitas	18
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	22
1. Hubungan Struktur Modal dengan Kualitas Laba	22
2. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Laba	23
3. Hubungan Likuiditas dengan Kualitas Laba	24
4. Hubungan Profitabilitas dengan Kualitas Laba	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian.....	27

B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Definisi Operasional	29
F. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Statistik Deskriptif.....	31
2. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Multikolinearitas	32
c. Uji Heterokedastisitas.....	32
d. Uji Autokorelasi.....	32
3. Uji Hipotesis.....	33
a. Uji Parsial T	33
b. Uji Simultan F.....	34
c. Uji Koefisien Determinasi	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Identitas Responden	36
B. Analisis Data.....	36
1. Uji Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heterokedastisitas.....	39

d. Uji Autokorelasi.....	40
3. Uji Analisis Linear Berganda	41
4. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Parsial F	43
b. Uji Simultan T	44
c. Uji Koefisien Determinasi	45
C. Pembahasan.....	45
1. Pengaruh Struktur Modal dengan Kualitas Laba	45
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Laba	46
3. Pengaruh Likuiditas dengan Kualitas Laba	46
4. Pengaruh Profitabilitas dengan Kualitas Laba	47
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel	28
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 4. Data yang digunakan	36
Tabel 5. Hasil Uji Tsatistik Deskriptif	37
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 10. Uji Regresi Linear Berganda	42
Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 12. Hasil Uji Simultan (F)	43
Tabel 13. Hasil Uji Parsial (T)	44

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	22
-------------------------------	----

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Data populasi
- Lampiran 2. Data Sampel
- Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (F)
- Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (T)

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN
PERIODE 2018-2020**

**Verseveranda Nadia Diaz Divana
18210029**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan periode 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 data laporan keuangan perusahaan perbankan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 90 data laporan keuangan perusahaan perbankan. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar disitus Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan sub sektor perbankan. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan sub sektor perbankan.

Kata kunci: Perbankan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, LIQUIDITY,
AND PROFITABILITY ON QUALITY OF EARNINGS
CASE STUDY IN THE BANKING SUB SECTOR COMPANY 2018-2020**

**Verseveranda Nadia Diaz Divana
18210029**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Structure, Company Size, Liquidity, and Profitability on Quality of Earnings Case Study In The Banking Sub Sector Company 2018-2020. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The population used in this study was 129 data. The sampling method used is purposive sampling. based on the purposive sampling method there are 102 data. The data in this study is secondary data in the form of financial statements of banking companies listed on Bursa Efek Indonesia site. The analysis used in this study is a test data instrument, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 20. The results of this study indicate that the capital structure, firm size, and liquidity have a significant influence on the earnings quality of the banking sub-sector companies. while profitability does not have a significant effect on the quality of the company's earnings in the banking sub-sector.

Keywords: Banking, Capital Structure, Company Size, Liquidity, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran sebagai perantara bagi pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih. Perusahaan perbankan tentunya juga menyajikan laporan keuangan sebagai alat untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan Indriana dan Handayani (2021) Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajer perusahaan dan merupakan media komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal yang paling banyak diperhatikan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laporan laba rugi, karena laporan laba rugi memberikan suatu informasi terkait dengan laba (earnings) perusahaan. Pentingnya informasi laba menyebabkan manajemen perusahaan yang ingin menunjukkan kinerja yang baik menjadi termotivasi untuk melakukan perekayasaan data keuangan dan melakukan praktik manajemen laba sehingga laba yang dilaporkan tidak menunjukkan keadaan sebenarnya dan mempengaruhi kualitas laba.

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas laba. Struktur modal dapat diukur menggunakan *leverage*. (Situmorang, 2017). Leverage adalah penggunaan dana hutang untuk membiayai aset perusahaan. Apabila aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh dana pinjaman dibandingkan modal sendiri, maka peran pemegang saham

akan menurun. Perusahaan dinilai tidak bisa mengatur penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan, maka dapat disimpulkan jika tingkat leverage suatu perusahaan tinggi maka tingkat kualitas laba akan semakin rendah.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain Herninta dan Ginting, (2020). Ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan Total Asset ditunjukkan dengan banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat memperlancar kegiatan operasional dan dapat meningkatkan penghasilan perusahaan sehingga kinerja perusahaan semakin membaik. Kinerja perusahaan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kualitas laba menjadi lebih tinggi.

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu (Jaya & Wirama, 2017). Likuiditas merupakan variabel yang penting dalam menentukan kualitas laba sebab apabila perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan dapat disimpulkan perusahaan tersebut menghasilkan kualitas laba yang baik juga.

Profitabilitas merupakan sebuah gambaran dari suatu kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari aset Indriana dan Handayani, (2021) Manajemen perusahaan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga para investor akan terus

menyediakan modal untuk perusahaan. Tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat berpengaruh terhadap kualitas laba.

Informasi laba sangat penting bagi pengguna atau pemangku kepentingan, menyebabkan manajemen perusahaan memutar otak agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Terdapat juga beberapa manajemen perusahaan yang melakukan kecurangan untuk mencapai tujuan pribadinya. Adanya fenomena oportunistik di manajemen perusahaan ini menyebabkan kualitas laba yang dilaporkan menurun atau rendah sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Berikut beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan praktik manipulasi laporan keuangan.

Pertama, PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Bank Bukopin diketahui telah merevisi laporan keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2016 dan ini menyebabkan laba bersih Bukopin pada tahun 2016 yang sebelumnya tumbuh sebanyak 13,13% sebenarnya telah anjlok 81% dibanding tahun 2015. Bank bukopin melakukan revisi pada bagian pendapatan provinsi dan komisi, pendapatan bunga dan syariah bersih, total kredit dan pembiayaan syariah, total ekuitas.

Kedua, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). PPPK dan OJK memutuskan ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA tahun buku 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan dikenai denda sebesar Rp 100 juta. Setelah dilakukan pencatatan penyesuaian, GIAA akhirnya mencatatkan kerugian sebesar US\$ 175 juta atau

setara Rp 2,53 triliun. Terdapat selisih sebesar US\$ 180 juta dari yang disampaikan dalam laporan keuangan tahun buku 2018. Pada tahun 2018 perseroan melaporkan untung sebesar US\$ 5 juta atau setara dengan Rp 72,5 miliar.

Masalah yang tidak bisa dihindari setiap perusahaan pada masa pandemi adalah penurunan laba, tak terkecuali dalam industri perbankan. Pada tahun 2020, OJK memprediksi Laba Bank anjlok 30-40% karena kegiatan pelayanan pada sub sektor perbankan menjadi terbatas, pada kondisi ini menyebabkan pendapatan bank semakin menurun sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan laba yang dihasilkan.

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya menurut (Arisonda, 2018) struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sedangkan pada penelitian Anggrainy (2019) struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian Herninta dan Ginting (2020) menunjukan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sedangkan pada penelitian Situmorang (2017) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

Penelitian Arisonda (2018) menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba sedangkan pada penelitian Situmorang (2017) likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Pada penelitian Herninta dan Ginting (2020) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sedangkan pada penelitian Indriana

dan Handayani (2021) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini dan adanya perbedaan hasil antar variabel pada penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **”PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA”**

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diambil, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh kualitas laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan di bidang penelitian dan penerapan pengetahuan yang diperoleh semasa kuliah sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi manajemen perusahaan untuk menyajikan informasi yang berkualitas.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum berinvestasi di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. Teori Keagenan

Teori Keagenan merupakan hubungan kerja antara prinsipal (pemilik) dengan agen (manajemen). Handayani (2016:3) menyatakan teori keagenan merupakan salah satu cara untuk lebih memahami informasi ekonomi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan principal. Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dengan pemegang saham, (Jensen & Meckling, 1976)

Masalah muncul diakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba karena baik agen maupun prinsipal sama-sama berusaha untuk meningkatkan keuntungannya masing-masing. Manajemen tidak berusaha memaksimalkan keuntungan pemegang saham, namun memiliki keinginan untuk memenuhi kesejahteraan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemilik.

Fenomena ini diperkuat dengan pihak manajemen selaku pengelola perusahaan yang artinya, pihak manajemen lebih mengetahui informasi prospek dalam perusahaan dan resiko yang akan terjadi di masa mendatang

dari pada pihak pemegang saham. Hal tersebut yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan informasi (*assymetry information*). Asimetri informasi memberikan peluang bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba sehingga akan menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

2. Kualitas Laba

a. Pengertian Kualitas Laba

Herninta dan Ginting (2020) menyatakan kualitas laba adalah penilaian sejauh mana suatu laba dapat diperoleh secara berulang dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan laba yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba akan semakin tinggi jika mendekati atau melebihi target laba yang sudah direncanakan. Sebaliknya, kualitas laba akan dikatakan rendah apabila tidak mencapai target laba yang sudah direncanakan sebelumnya dan kualitas laba menjadi rendah apabila perusahaan menyajikan laba tidak sesuai dengan laba yang sebenarnya sehingga informasi yang didapatkan dari laporan keuangan menjadi bias dan dampak yang ditimbulkan yaitu dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan (Sutopo, 2009) laba yang berkualitas tinggi adalah laba yang memiliki kemampuan tinggi dalam memprediksi laba di masa mendatang.

b. Manfaat Kualitas laba

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan merupakan sumber informasi dasar bagi pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penerbitan laporan keuangan guna menyediakan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan penanaman modal investor, pihak kreditur maupun keputusan-keputusan lain yang berhubungan dengan bisnis perusahaan. Hal ini menunjukkan jika informasi keuangan dalam laporan keuangan merupakan informasi penting yang berpengaruh bagi banyak pihak. Informasi keuangan harus berkualitas tinggi karena informasi keuangan yang berkualitas akan meminimalkan adanya kesenjangan asimetri informasi antara pemegang saham dengan pihak manajemen perusahaan. Informasi laba juga merupakan komponen yang menarik bagi pihak eksternal perusahaan dalam melakukan penilaian investasi maupun keputusan kerjasama bisnis. Para analis keuangan menggunakan informasi laba untuk meramalkan nilai pengembalian investasi dimasa yang akan datang. Dewan Komisaris dan para pemilik institusional menggunakan informasi laba untuk menilai kinerja perusahaan dan kualitas manajemen perusahaan. Sedangkan para pemegang saham memerlukan informasi laba sebagai dasar penentuan bonus berbasis laba maupun penghargaan kepada para eksekutif perusahaan. Isu mengenai kualitas laba menjadi penting seiring dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan terhadap informasi laba

yang terkandung dalam laporan keuangan. Kualitas laba yang tinggi akan meningkatkan nilai kebermanfaatan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

c. Pengukuran kualitas laba

Selama ini tidak ada ukuran yang tepat atau pasti untuk mengukur kualitas laba dari satu laporan keuangan. Terdapat beberapa pendekatan yang untuk memproksi laba yang berkualitas. Salah satu ciri yang menentukan kualitas laba adalah hubungan antara laba dengan arus kas. Semakin tinggi korelasi antara laba dengan arus kas maka semakin tinggi kualitas laba. Hal ini disebabkan oleh banyaknya transaksi pendapatan dan biaya yang merupakan transaksi kas dan bukan merupakan akrual, maka semakin obyektif pengakuan pendapatan dan biaya dalam laporan laba rugi. Berdasarkan Darsono dan Ashari, hal 73 dapat disimpulkan kualitas laba yang tinggi dapat direalisasikan ke dalam kas. Dengan menggunakan ukuran rasio kas operasi dengan laba, Laba yang berkualitas ditunjukkan dengan laba yang semakin dekat dengan arus kas operasi, kedekatan itu menandakan bahwa laba semakin berkualitas.

3. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan

pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan (Musthafa, 2017)

Berdasarkan Sudana (2015: 164) struktur modal atau *capital structure* berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya, baik dengan utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya. Adanya risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

b. Fungsi Struktur Modal

Berdasarkan Gie (2020) Penataan modal adalah fungsi penting manajemen untuk mempertahankan posisi keuangan bisnis yang sehat dan memenuhi persyaratan keuangan. Berikut beberapa fungsi dari menggunakan struktur modal yang baik:

1) Maksimalisasi Pengembalian

Struktur permodalan yang dirancang dengan baik memberikan ruang lingkup untuk meningkatkan laba per saham, yang pada

akhirnya memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham ekuitas dan memulihkan biaya pinjaman.

2) Fleksibilitas

Struktur modal yang benar juga memfasilitasi ekspansi atau kontraksi modal utang agar sesuai dengan strategi dan kondisi bisnis.

3) Solvabilitas

Struktur yang baik membantu menjaga likuiditas di perusahaan karena modal utang yang tidak direncanakan menyebabkan beban pembayaran bunga, yang pada akhirnya mengurangi kas ditangan.

4) Meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan

Investor lebih mempercayakan uang mereka di perusahaan yang memiliki struktur permodalan yang sehat. Dengan begitu, akan mengarah pada peningkatan nilai pasar dari saham dan sekuritas perusahaan.

5) Mengurangi resiko keuangan

Menyeimbangkan proporsi hutang dan ekuitas dalam bisnis melalui struktur yang benar membantu perusahaan bisnis dalam mengelola dan meminimalkan risiko.

6) Meminimalkan Biaya Modal

Maksud dari meminimalkan biaya modal yaitu menyediakan perencanaan modal hutang jangka panjang perusahaan secara strategis dengan demikian dapat mengurangi biaya modal.

7) Alat Perencanaan Pajak

Perusahaan yang memilih dana hutang, struktur permodalan yang baik memberi mereka pengurangan pajak manfaat dan tabungan, serta mengurangi biaya pinjaman.

8) Pemanfaatan Dana yang Optimal

Struktur modal yang terencana dengan baik, dirancang secara strategis dan tersusun secara sistematis membantu perusahaan dalam menghasilkan output maksimum dari dana yang tersedia.

4. Ukuran perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba (Redy, 2018).

b. Jenis Ukuran perusahaan

Menurut Badan Standarisasi Nasional, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar per tahun.

2) Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

3) Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki penghasilan minimal Rp 1 Milyar per tahun.

5. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo, (Herninta & Ginting, 2020). Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya.

Keberadaan risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Berdasarkan Patonah

(2018) tingkat likuiditas perusahaan perbankan dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini menunjukkan sejauh mana dana yang diterima dapat digunakan untuk penyaluran kredit.

b. Manfaat dan fungsi Likuiditas

Likuiditas bukan hanya menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya saja. Likuiditas juga mempunyai manfaat dan fungsi lain yang sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Likuiditas mempunyai manfaat untuk membantu proses analisa dan interpretasi keuangan dalam jangka waktu pendek.

Mengetahui tingkat likuiditasnya sebuah perusahaan akan bisa memperbaiki kondisi keuangan saat diketahui ada hal yang bisa membuat kinerja dari bisnis pada perusahaan menjadi kurang maksimal dan efisien. Di bawah ini akan dibahas mengenai fungsi dari likuiditas.

1) Media Melakukan Operasional Bisnis

Fungsi pertama dari likuiditas adalah untuk melakukan kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Likuiditas akan berfungsi sebagai data untuk mengantisipasi keperluan dana yang muncul secara mendesak bagi perusahaan agar dapat langsung melunasinya.

2) Memudahkan Perusahaan di Bidang Lembaga Keuangan

Fungsi yang berikutnya adalah untuk memudahkan perusahaan dalam lembaga keuangan untuk memberikan pinjaman dan

penarikan dana oleh nasabahnya. Perusahaan yang likuiditasnya tinggi membuat nasabah tidak perlu repot karena dana yang diminta akan cair dengan cepat.

Tingkat likuiditas dari suatu perusahaan juga bisa menjadi sebuah acuan dalam tingkat *fleksibilitasnya*. Tingkat *fleksibilitas* ini akan menjadi sebuah pertimbangan apabila terjadi kerja sama investasi maupun usaha lain yang akan membuat keuntungan.

Apabila likuiditas perusahaan dirasakan kurang maka perusahaan bisa menjadikan informasi mengenai likuiditas tersebut menjadi sebuah bukti bahwa dibutuhkan sebuah perbaikan atas kinerja perusahaan selama ini. Perusahaan akan menganalisa mengenai keputusan apa yang tidak perlu dan merugikan perusahaan dan menggantinya dengan keputusan lain yang lebih menguntungkan.

6. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi Setiawan (2021). Salah satu rasio profitabilitas adalah ukuran return on asset (ROA) yang merupakan perbandingan laba bersih dengan total aset (Nurdini, 2021)

b. Manfaat Profitabilitas

Berdasarkan Gie (2019) Akuntan perusahaan wajib untuk membuat profitabilitas saat menghitung untung-rugi sebuah perusahaan. Ada beberapa manfaat dari metode yang satu ini, antara lain:

- 1) Mengetahui dengan pasti laba atau keuntungan dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Menjadi tolok ukur dalam penilaian yang dilakukan bank/investor kepada perusahaan.
- 3) Memahami efisiensi dari sebuah bisnis.

c. Kekurangan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Gie (2019) Profitabilitas memiliki kekurangan seperti teori-teori lain, antara lain:

- 1) Adanya keterbatasan teknis dalam perhitungan rasio ini
- 2) Sulitnya menghitung profitabilitas apabila data tidak cukup
- 3) Terkadang data tidak sesuai satu sama lain sehingga rasio pun tidak valid
- 4) Bisa terjadi *windows dressing*- perusahaan melakukan modifikasi sehingga performa saham terlihat menarik
- 5) Perbedaan standar akuntansi yang dipakai pada setiap perusahaan

B. Penelitian Terdahulu

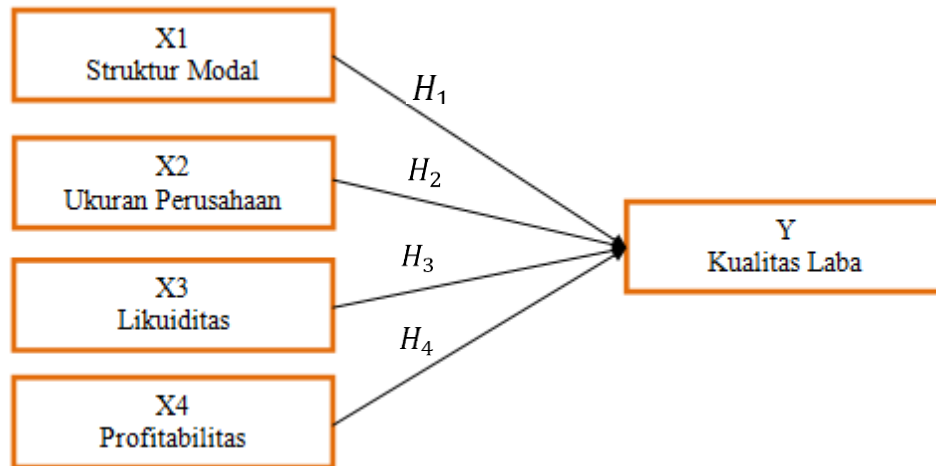
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Jaya & Wirama, 2017	Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba	X : IOS Likuiditas Ukuran perusahaan Y : Kualitas Laba	Uji Regresi Linear Berganda	Investment opportunity set berpengaruh negatif pada kualitas laba likuiditas tidak berpengaruh pada kualitas laba Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laba
2	Arisonda, 2018	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan IOS terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Struktur Modal Likuiditas Pertumbuhan Laba Ukuran Perusahaan IOS	Uji Regresi Linear Berganda	Struktur modal, Likuiditas dan Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas laba Investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba
3	Situmorang, 2017	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba Studi Kasus Pada Sub Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	X : size likuiditas leverage Y : Kualitas Laba	Uji Regresi Linear Berganda	Secara parsial variabel independen size mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA. Secara parsial variabel independen likuiditas dan IOS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel

					dependen ROA. Secara parsial variabel independen leverage mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA Secara simultan semua faktor-faktor tersebut yaitu size, likuiditas, leverage dan IOS mempunyai pengaruh positif
4	Marsela dan Maryono, 2017	Pengaruh GCG, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba	X : GCG Leverage Profitabilitas Ukuran perusahaan Y : Kualitas Laba	Uji Regresi Linear Berganda	good corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas laba. leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba profitabilitas mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba
5	Indriana dan Handayani, 2021	Pengaruh Leverage, IOS dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	X : leverage ios profitabilitas Y : Kualitas Laba	1. Uji Regresi Linear Berganda	leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Investment Opportunity Set (IOS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba dan memiliki arah yang positif. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap kualitas

					laba
6	Herninta dan Ginting, 2020	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba	X : Leverage Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan Y : Kualitas Laba	Uji Regresi Linear Berganda	Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba Likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba
7.	Murniati , 2018	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	X : Leverage Likuiditas Reputasi KAP Pengaruh konservatisme IOS Komisaris Independen Kepemilikan Institusional Y : Kualitas Laba	1. Uji Regresi Linear Berganda	Leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas laba Konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba IOS berpengaruh positif terhadap kualitas laba Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

C. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

Variabel Independen (X) = Struktur Modal, Ukuran Perusahaan,
Likuiditas, Profitabilitas

Variabel Dependen (Y) = Kualitas Laba

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Penelitian berdasarkan rumusan masalah, tujuan, manfaat, landasan teori, penelitian terdahulu serta kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Menurut John J. Hampton dalam Lathifa (2021) “Struktur modal adalah kombinasi dari efek hutang dan ekuitas yang terdiri dari pembiayaan aset perusahaan.”

Struktur Modal dapat diukur menggunakan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan (Anggrainy & Priyadi, 2019)

Leverage merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang digunakan sebagai modal untuk pendanaan operasionalnya. *Leverage* yang tinggi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, karena perusahaan akan lebih mengutamakan untuk membayar beban bunga atau utangnya dari pada membayar dividen sehingga laba yang disajikan oleh perusahaan menjadi rendah, (Indriana & Handayani, 2021).

Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisonda (2018) menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laba. Berbeda dengan penelitian Pratama (2018) dan Anggrainy (2019) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

2. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. (Marsela & Maryono, 2017)

Ukuran Perusahaan berhubungan dengan kualitas laba sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kinerja keuangan dapat lebih ditingkatkan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba Situmorang (2017)

Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari Anggara (2017) dan Herninta dan Ginting (2020) yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Namun, penelitian Arisonda (2018) dan Situmorang (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

3. Hubungan Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan hutang lancar sehingga akan menghasilkan kualitas laba yang tinggi. Herninta dan Ginting (2020)

Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Arisonda (2018) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap

kualitas laba. Sedangkan pada penelitian Situmorang (2017). Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

4. Hubungan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu keuntungan atau laba (Kasmir, 2016). Dalam menentukan ukuran tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan, seorang manajemen pada suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Indriana dan Handayani (2021)

Jika profitabilitas perusahaan tinggi, laba yang dihasilkan perusahaan meningkat selanjutnya akan mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya Silvy (2017)

Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari Herninta dan Ginting (2020) menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian Marsela & Maryono (2017) dan Viana (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan dan berpengaruh negatif signifikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas serta teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengajuan dilakukan terhadap rasio keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
2. Secara parsial menunjukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
3. Secara parsial menunjukan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
4. Secara parsial menunjukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta membantu kebijakan dalam meningkatkan kualitas laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambah variabel lain. Penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya. Menggunakan metode alat uji yang lebih lengkap agar menghasilkan kesimpulan yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *ADVANCE*, 5(2), 42–47.
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 80–94.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hariati, R. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Earnings Response Coefficient*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Herninta, T., & Ginting, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 155–167.
- Indriana, V., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Jaya, K. A. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh investment opportunity set, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2195–2221.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Marsela, S. Y., & Maryono, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Publik yang Termasuk Dalam Pemeringkatan CGPI Tahun 2013-2016). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1).
- Nurdini, D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Seminar Nasional*

Akuntansi Dan Manajemen PNJ, 2.

Pratama, A. D., & Sunarto, S. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 7(2).

Situmorang, C. V. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Kasus Pada sub Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.

Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutopo, B. (2009). Manajemen laba dan manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan investasi. *Pidato Guru Besar*.

<https://118.97.88.92/elearning/mod/lesson/view.php?id=809> Diakses pada 25 September 2021

<https://www.google.com/amp/s/macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/amp/> Diakses pada 2 februari 2022

<https://text-id.123dok.com/document/wq275oppy-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas-laba-manfaat-kualitas-laba.html> Diakses pada 5 Februari 2022

<https://accurate.id/akuntansi/struktur-modal-pada-bisnis/> Diakses pada 5 Februari 2022

<https://accurate.id/akuntansi/rasio-profitabilitas-dalam-akuntansi/> Diakses pada 6 Februari 2022

<https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/struktur-modal-perusahaan/> Diakses pada 15 Februari 2022